

Hubungan Pengetahuan dan Masa Kerja Dokter dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pada Lembar Ringkasan Pulang Pasien di RS Dr. Oen Solo Baru

Dessy Lucia Irawati^{1*}, Sri Wulandari², Wahyu Ratri Sukmaningsih³

^{1,2,3} Politeknik Indonusa Surakarta

^{1,2,3} Jl. Palem No. 8 Jati, Cemani, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

Email: 20dessy.irawati@poltekindonusa.ac.id

2022-09-01, 2022-11-13, 2022-11-29

ABSTRAK-Analisis kelengkapan dokumen rekam medis bertujuan untuk menjamin kelengkapan dokumen rekam medis di mana kelengkapan dokumen rekam medis merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di rumah sakit. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan masa kerja dokter. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan masa kerja dokter dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pada lembar ringkasan pulang pasien di RS Dr. Oen Solo Baru. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian yaitu 98 dokumen rekam medis rawat inap kasus penyakit dalam. Analisis data dengan menggunakan uji hubungan Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 98 dokumen, tingkat kelengkapan pengisian dokumen rekam medis untuk dokumen lengkap sebanyak 44 (45%) dan dokumen tidak lengkap sebanyak 54 (55%). Ketidaklengkapan dokumen terdapat pada Review Identifikasi dan Review Pelaporan. Dari 7 responden diketahui 86% memiliki pengetahuan baik, dan 14% memiliki pengetahuan kurang, sedangkan 57% diketahui memiliki masa kerja lama, dan 43% memiliki masa kerja baru. Berdasarkan hasil uji Chi Square dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis (nilai $p = 0,320$). Sebaliknya, terdapat hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis (nilai $p = 0,001$).

Kata kunci : Kelengkapan Rekam Medis, Pengetahuan Dokter, Masa Kerja Dokter

ABSTRACT-Analysis of the completeness of medical record documents aims to ensure the completeness of medical record documents where the completeness of medical record documents is one indicator of service quality in hospitals. The completeness of filling out medical record documents can be influenced by the knowledge and years of service of the doctor. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and years of service of doctors with the completeness of filling out medical record documents on the patient discharge summary sheet at Dr. Oen Solo Baru Hospital. This research was conducted using a quantitative method with a cross sectional approach. The research sample is 98 inpatient medical record documents for internal disease cases. Data analysis using Chi Square test. The results showed that from 98 documents, the level of completeness of filling out medical record documents for complete documents was 44 (45%) and incomplete documents were 54 (55%). Document incompleteness is contained in the Identification Review and Reporting Review. Of the 7 respondents, it is known that 86% have good knowledge, and 14% have less knowledge, while 57% are known to have long tenures, and 43% have new tenures. Based on the results of the Chi Square test, it can be concluded that there is no relationship between the knowledge of doctors and the completeness of filling out medical record documents (p value = 0,320). On the other hand, there is a relationship between the doctor's tenure and the completeness of filling out medical record documents (p value = 0.001)

Keywords – Completeness Filing in the Medical Record, Doctor's Knowledge, Doctor's Tenure

Copyright © 2022 JURNAL JHIMI

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu upaya pembangunan kesehatan guna terwujudnya kesehatan di masyarakat. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah

Sakit, 2009) tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Setiap rumah sakit memiliki standar

pelayanan untuk menunjukkan mutu/ kualitas rumah sakit dari kurun waktu tertentu demi mencapai kepuasan pelanggan. Mutu layanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tetap menjaga keberadaan suatu rumah sakit [2]. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu/ kualitas sarana pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis meliputi kelengkapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan informasi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan.

Salah satu bagian dari unit pelayanan rekam medis di rumah sakit adalah *Assembling*, di mana bagian ini bertugas melakukan analisis kelengkapan terhadap dokumen rekam medis. Menurut (Depkes RI, 2006), analisis kelengkapan dokumen rekam medis adalah analisis yang ditujukan kepada lembaran- lembaran rekam medis sesuai dengan lamanya perawatan meliputi kelengkapan lembaran medis, paramedis dan penunjang medis sesuai prosedur yang ditetapkan [3]. Analisis kelengkapan dokumen rekam medis bertujuan untuk menjamin kelengkapan dokumen rekam medis di mana kelengkapan dokumen rekam medis merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di rumah sakit [4].

Menurut Depkes rekam medis yang lengkap adalah dokumen rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan/ setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume [3]. Rekam medis yang lengkap, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuktian dalam hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta alat analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit [5]. Oleh sebab itu, pihak yang bertanggung jawab untuk pengisian lembar ringkasan pulang pasien, dalam hal ini adalah Dokter Penanggung Jawab Pelayanan sangat berperan penting dalam mendukung kelengkapan pengisian dokumen rekam medis.

Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru merupakan rumah sakit umum tipe C milik swasta yang berdiri sejak tahun 1992. Pada proses analisis kelengkapan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru, salah satu lembar yang sangat penting untuk dianalisis adalah lembar ringkasan pulang pasien. Menurut (Depkes RI, 2006), resume medis adalah berisi ringkasan tentang penemuan-penemuan, dan kejadian penting selama pasien dirawat, keadaan waktu pulang, dan rencana pengobatan selanjutnya [3]. Lembar ringkasan pulang pasien dianalisis kelengkapannya oleh petugas *Assembling* menggunakan satu lembar kerta untuk menuliskan item yang belum terisi yang kemudian ditempelkan pada dokumen rekam medis dan dikembalikan pada dokter yang bertanggungjawab untuk melengkapinya.

Hasil rekapitulasi analisis kelengkapan dokumen rekam medis dilaporkan oleh petugas *Assembling* setiap satu bulan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan survei pendahuluan, didapatkan data bahwa jumlah dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit Dr. Oen Solo Baru bulan Juni tahun 2021 adalah 405 dokumen. Angka ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit Dr. Oen Solo Baru bulan Juni tahun 2021 sebanyak 72 dokumen, di mana ketidaklengkapan paling besar pada kasus penyakit dalam yaitu sebanyak 37 dokumen.

Sampai saat ini, sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan di rumah sakit untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dokumen rekam medis. Karakteristik individu dan motivasi ekstrinsik mempengaruhi kelengkapan dokumen rekam medis [2]. Ada hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan di Poliklinik Neurologi RSUP dr. Kariadi Semarang [6]. Kelengkapan dokumen rekam medis juga berhubungan dengan masa kerja dokter [7]. Meskipun demikian, penelitian belum pernah ada penelitian untuk membuktikan apakah ada hubungan antara pengetahuan dan masa kerja dokter dengan kelengkapan pencatatan lembar ringkasan pulang pasien di rumah sakit Dr. Oen Solo Baru.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap di RS Dr. Oen Solo Baru tahun 2021 pada bulan Januari - Desember kasus penyakit dalam sebanyak 2683 dokumen. Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Slovin, maka jumlah sampel dokumen rekam medis yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 98 dokumen dengan tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan sebesar 10%.

Pada Tabel 1 berikut ini akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
1.	Kelengkapan Resume Medis	Tingkat kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap yang ditinjau berdasarkan review Autentifikasi, Pencatatan dan Pelaporan pada item-item yang wajib dilengkapi oleh dokter di resume medis.	1. Lengkap 2. Tidak lengkap	Nominal 1 = lengkap 0 = tidak lengkap
2.	Pengetahuan Dokter	Tingkat pengetahuan dokter tentang konsep dasar pengelolaan rekam medis rawat inap di rumah sakit yang diukur dengan hasil wawancara sehingga menghasilkan suatu nilai.	1. Baik : nilai 6-10 2. Kurang : nilai 0-5	Nominal 1 = tepat 0 = tidak tepat
3.	Masa kerja Dokter	Masa kerja adalah jangka waktu dokter responden bekerja di sampai dengan penelitian ini dilaksanakan.	1. Baru : > 5 Tahun 2. Lama : 5 Tahun	Nominal 1 = lama 0 = baru

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini dapat diperoleh dengan cara melakukan analisis kuantitatif lembar ringkasan pulang pasien. Selain itu, data primer lain juga dapat diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Data sekunder yang digunakan yaitu daftar masa kerja dokter spesialis penyakit dalam. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini pedoman wawancara, pedoman observasi dan *checklist*. Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data penelitian yaitu observasi dan wawancara. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan metode analisis *Uji Chi Square*

3. HASIL

Tabel 1. Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada Lembar Ringkasan Pulang Pasien Kasus Penyakit Dalam

Kelengkapan Pengisian DRM	Frekuensi	Persentase
Lengkap	44	45%
Tidak Lengkap	54	55%
Jumlah	98	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, kelengkapan pengisian rekam medis pada lembar ringkasan pulang pasien kasus penyakit dalam didapatkan jumlah dokumen lengkap sebanyak 44 dokumen (45%) dan dokumen tidak lengkap sebanyak 54 dokumen (55%) dari total 98 dokumen.

Peneliti mengidentifikasi kelengkapan pengisian rekam medis pada lembar ringkasan pulang pasien menurut aspek kuantitatif melalui 4 review, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada Lembar Ringkasan Pulang Pasien Kasus Penyakit Dalam Ditinjau Dari Analisis Kuantitatif

Kelengkapan Pengisian DRM	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah
	N	%	N	%	
Review Identifikasi	98	100%	0	0	98
Review Autentifikasi	44	45%	54	55%	98
Review Pencatatan	98	100%	0	0	98
Review Pelaporan	44	45%	54	55%	98

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 98 dokumen ketidaklengkapan dokumen terdapat pada Review Identifikasi dan Review Pelaporan sebanyak 54 dokumen (55%). Adapun untuk Review Identifikasi dan Review Pencatatan sudah terisi lengkap.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik (6-10)	6	86%
2	Kurang (0-5)	1	14%
	Total	7	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 7 responden memiliki pengetahuan tentang rekam medis baik sebanyak 6 Dokter (86%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 Dokter (14%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja Dokter

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	Baru (< 5 tahun)	3	43%
2	Lama (> 5 tahun)	4	57%
	Total	7	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah dokter dengan masa bekerja lama sebanyak 4 orang (57%) dibanding responden dokter dengan masa kerja baru sebanyak 3 orang (43%).

Tabel 7. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Dokter tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Lembar Ringkasan Pulang Pasien

Pengetahuan Dokter	Kelengkapan Pengisian Lembar Ringkasan Pulang Pasien				Jumlah Dokter	Persentase	p
	Lengkap		Tidak lengkap				
	Jml	%	Jml	%			
Baik	36	37%	48	49%	6	86%	0,320
Kurang	8	8%	6	6%	1	14%	
Jumlah	44	45%	54	55%	7	100%	

Pada Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa dari 7 orang dokter Spesialis Penyakit Dalam, 6 dokter di antaranya memiliki pengetahuan tentang rekam medis yang baik sehingga dapat mengisi kelengkapan lembar ringkasan pulang pasien dengan lengkap sebanyak 36 dokumen (37%) dan tidak lengkap sebanyak 48 dokumen (49%). Sedangkan 1 dokter lainnya memiliki pengetahuan tentang rekam medis yang kurang sehingga dapat mengisi kelengkapan Lembar Ringkasan Pulang Pasien dengan lengkap sebanyak 8 dokumen (8%) dan tidak lengkap sebanyak 6 dokumen (6%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Dokter Penanggung Jawab Pelayanan	Usia Dokter
1	Dokter Responden 1	62 th
2	Dokter Responden 2	47 th
3	Dokter Responden 3	38 th
4	Dokter Responden 4	47 th
5	Dokter Responden 5	37 th
6	Dokter Responden 6	41 th
7	Dokter Responden 7	54 th

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan usia paling tua adalah responden 1 dengan usia 62 tahun, sedangkan responden dengan usia paling muda adalah responden 5 yaitu 37 tahun.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	5	71,4%
Perempuan	2	28,6%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah dokter yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (71,4%) dibanding responden dokter berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang (28,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara pengetahuan Dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Pulang Pasien dengan menggunakan metode Chi Square, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0,320, sehingga $p > \alpha$ (0,05). Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Ringkasan Pulang Pasien di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.

Tabel 6. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Dokter tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Lembar Ringkasan Keluar

Masa Kerja Dokter	Kelengkapan Pengisian Lembar Ringkasan Pulang Pasien				Jumlah Dokter	Persentase	p
	Lengkap		Tidak lengkap				
	Jml	%	Jml	%			
< 5 tahun	27	28%	15	15%	3	43%	0,001
>5 tahun	17	17%	39	40%	4	57%	
Jumlah	44	45%	54	55%	7	100%	

Pada Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa dari 3 orang dokter yang memiliki masa kerja < 5 tahun, mengisi kelengkapan Lembar Ringkasan Pulang Pasien dengan lengkap sebanyak 27 dokumen (28%) dan tidak lengkap sebanyak 15 dokumen (15%). Sedangkan 4 dokter dengan masa kerja antara > 5 tahun dapat mengisi kelengkapan Lembar Ringkasan Pulang Pasien dengan lengkap sebanyak 17 dokumen (17%) dan tidak lengkap sebanyak 39 dokumen (40%).

Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara pengetahuan Dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Pulang Pasien dengan menggunakan metode Chi Square, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0,001, sehingga $p < \alpha$ (0,05). Oleh karena itu, H0 ditolak dan Ha2 diterima yang artinya ada hubungan antara masa kerja Dokter dengan kelengkapan pengisian lembar ringkasan pulang pasien di RS Dr. Oen Solo Baru.

Merupakan temuan penelitian yang disajikan tanpa pendapat. Untuk penelitian yang bersifat kualitatif, maka hasil dan pembahasan digabungkan. Untuk penelitian kuantitatif dan kuantitatif-kualitatif (mix method), maka hasil dan pembahasan dipisah.

4. PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RS Dr. Oen Solo Baru, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 54 dokumen rekam medis yang tidak lengkap pengisiannya oleh DPJP. Setelah dilakukan analisis kuantitatif melalui 4 review pada lembar ringkasan pulang pasien, diketahui dokumen tidak lengkap terdapat pada Review Autentifikasi dan Review Pelaporan seperti dapat dilihat di tabel 4.2. Peneliti mengidentifikasi adanya ketidaklengkapan pengisian disebabkan oleh beberapa kolom yang tidak diisi oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan, seperti kolom diagnosis dokter, kolom tindakan dan terapi, serta kolom tanda tangan dokter. Pengisian resume medis dipengaruhi oleh ketidaklengkapan pengisian oleh Dokter Penanggung

Jawab Pasien (DPJP) dengan tidak dibubuhkannya tanda tangan [8].

Berdasarkan tabel 4.5 dari 7 Dokter Spesialis Penyakit Dalam, hanya terdapat 1 dokter yang masih memiliki pengetahuan kurang tentang rekam medis. Setelah melakukan wawancara, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut disebabkan karena dokter yang bersangkutan memang belum pernah mendapatkan pelatihan tentang rekam medis. Peneliti mengidentifikasi dokter tidak mengetahui tentang manfaat, kepemilikan, waktu pengisian rekam medis [6]. Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara pengetahuan Dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Pulang Pasien dengan menggunakan metode Chi Square, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0,320, sehingga $p > \alpha$ (0,05). Oleh karena itu, H0 diterima dan Ha1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Ringkasan Pulang Pasien di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru. Hasil penelitian yang sejalan menyebutkan bahwa hasil uji statistik dengan rank spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan [6]. Penelitian serupa juga menyebutkan bahwa sebanyak 63,3% berkas resume pulang pasien ditemukan tidak lengkap dan penelitian tersebut tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value=1,0), sikap (p value=0,26) dan motivasi (p value=0,45) dengan kelengkapan pengisian resume pulang pasien di RS UNAND [9]. Namun penelitian yang berbanding terbalik menyebutkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan yang dimiliki dokter dengan kelengkapan pengisian data rekam medik yaitu $p = 0,000$ [10]. Peneliti mengidentifikasi adanya tingkat ketidaklengkapan yang tinggi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan dokter, namun hal tersebut dapat disebabkan dokter yang memiliki pengetahuan yang baik tentang rekam medis belum tentu mengisi rekam medis dengan baik dan benar tanpa didasari oleh kemauan yang kuat untuk melakukan apa yang dokter ketahui tentang rekam medis [6]. Dokter yang memiliki pengetahuan yang baik tentang rekam medis

diharapkan dapat mengisi dokumen rekam medis secara lengkap dan benar.

Berdasarkan gambar 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 7 Dokter Spesialis Penyakit Dalam, banyaknya ketidaklengkapan pengisian Lembar Ringkasan Pulang Pasien disebabkan oleh dokter dengan masa kerja > 5 tahun. Setelah dilakukan wawancara dengan responden, peneliti mengidentifikasi adanya tingkat ketidaklengkapan yang tinggi oleh dokter dengan masa kerja lama disebabkan oleh jumlah pasien yang lebih banyak dibanding dengan dokter dengan masa kerja baru. Hal tersebut juga disebabkan adanya pasien yang meminta pulang atas permintaan sendiri (APS) sebelum jadwal visite dan persetujuan DPJP, sehingga DPJP belum sempat mengisi pada dokumen karena harus segera dikembalikan ke Unit Rekam Medis. Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara pengetahuan Dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Pulang Pasien dengan menggunakan metode Chi Square, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0,001, sehingga $p < \alpha$ (0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya ada hubungan antara masa kerja Dokter dengan kelengkapan pengisian lembar ringkasan pulang pasien di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru. Hasil penelitian yang sejalan menyebutkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan pengisian Lembar Ringkasan Keluar (Resume Dokter) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soeratto Gemolong Sragen [4]. Penelitian serupa menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja ($p=0,000$) dengan kelengkapan pengisian berkas rekam medis [11]. Hal ini juga didukung dengan penelitian lain bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Bringin [12].

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus penyakit dalam di Rumah Sakit Dr. Oen Solo baru untuk dokumen lengkap sebanyak 29 dokumen dengan persentase (41%) dan dokumen tidak lengkap sebanyak 41 dokumen dengan presentase (59%) dari total 98 dokumen. Ketidaklengkapan dokumen terdapat pada Review Identifikasi dan Review Pelaporan. Hal ini belum sesuai dengan teori (Huffman, 1994) bahwa kelengkapan pengisian harus memenuhi 4 komponen review kuantitatif.
2. Dari 7 responden, diketahui bahwa 6 reponden (86%) di antaranya memiliki pengetahuan tentang rekam medis baik dan 1 responden (14%) memiliki pengetahuan kurang baik.

3. Dari 7 responden, diketahui bahwa responden dengan masa bekerja lama sebanyak 4 orang (57%) dan responden dengan masa kerja baru sebanyak 3 orang (43%).
4. Tidak ada hubungan antara Pengetahuan Dokter dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada Lembar Ringkasan Pulang Pasien. Hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil nilai $p > 0,05$, yaitu $p = 0,320$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.
5. Ada hubungan antara Pengetahuan Dokter dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada Lembar Ringkasan Pulang Pasien. Hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil nilai $p < 0,05$, yaitu $p = 0,001$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima.

Saran

1. Diberikan penghargaan bagi dokter yang mengisi dokumen rekam medis secara lengkap.
2. Diberikan sanksi bagi dokter yang mengisi dokumen rekam medis tidak lengkap.
3. Dibutuhkan kerjasama dari tenaga medis lain untuk sekedar mengingatkan DPJP untuk melengkapi dokumen rekam medis mengingat pentingnya bagi keberhasilan mutu mutu rumah sakit
4. Dibutuhkan kesadaran / motivasi yang kuat dari dokter untuk menulis rekam medis secara lengkap.
5. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain sebaiknya meneliti faktor-faktor karakteristik individu Saran yang dikemukakan dapat berupa tindakan praktis penerapan teori baru atau mungkin manfaat kelanjutan penelitiannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Contoh Daftar Pustaka:

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, (2009). <https://doi.org/10.1038/132817a0>.
- [2] Lubis, E. (2009). Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Dokter Dalam Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PT Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Tahun 2008. In *USU Repository*.
- [3] Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medis.
- [4] Maryati, W. (2014). Hubungan Antara Karakteristik Dokter Dengan Kelengkapan Pengisian Lembar Ringkasan Keluar. *Jurnal*

- Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(1).
- [5] Hatta, G. R. (2014). *Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. UI Press.
- [6] Eny, Y., & Rachmany, E. (2010). Hubungan Pengetahuan Dokter Dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang Oktober 2008. *Jurnal Visikes*, 9(1), 49–57.
- [7] Akbar, F. H. N. (2012). Hubungan Masa Kerja Dokter Dengan Kelengkapan Pengisian Data Rekam Medis Oleh Dokter Yang Bertugas Di Puskesmas Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Periode 1-31 Oktober 2011. *Jurnal Penelitian Media Medika Muda*, 1(1), 1–15.
- [8] Suhartina, I. (2019). Analisis Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Program Quality Assurance (Suatu Studi di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo). *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.43948>
- [9] Anggraini, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dokter Dengan Kelengkapan Pengisian Resume Pulang Rekam Medis Pasien Rawat Inap RS Unand Pada Tahun 2021*. Universitas Andalas.
- [10] Wahyu Kumala Dewi, G. S. (2011). Hubungan Antara Pengetahuan Dokter Tentang Rekam Meds Dengan Kelengkapan Pengisian Data Rekam Medis Dokter Yang Bertugas Di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode 1-31 Agustus 2010. *Eprints Diponegoro University*.
- [11] Prihandini, Y. A., Yunanto, A., Triawanti, T., Noor, M. S., & Rahman, F. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Berkas Rekam Medis oleh Perawat di RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2020. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(2), 55. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i2.9158>
- [12] Sari, D. P. (2017). Hubungan Antara Masa kerja Dokter Dengan Kelengkapan Data Rekam medis Di Puskesmas Beringin. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 7(2), 2016–2018.